

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

a. Sejarah Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tahun 1996 sekolah menengah ekonomi atau SMEA Negeri 2 Banjarmasin berganti nama jadi sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 3 Banjarmasin yang termasuk dalam jenis kelompok menengah kejuruan berbasis bisnis dan manajemen dengan seni, kerajinan dan pariwisata. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sangat tua di Banjarmasin yang didirikan pada tahun 1964 dengan surat keputusan inspeksi pendidikan kejuruan ekonomi No. 477/B/KJU/ Oktober 1964.

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan negeri 3 Banjarmasin sudah mengalami 2 kali pindah lokasi, yang pertama pada awal berdirinya sekolah ini berlokasi di jalan Aes Nasution kelurahan Kampung Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sekarang sudah dipergunakan oleh SLTP Negeri 10 Banjarmasin. Pada tahun 1989 untuk pengembangan yang bernomor stastistik 341156003002 menampatkan lokal baru dengan bangunan permanen di jalan Pramuka Rt.20 No. 52 Telepon 0511-3257477 dan faximile 0511-327968 bertempat dikelurahan sungai lulut Banjarmasin Timur kota banjarmasin. Sejarah dibentuknya

program tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini dimulai pada tahun ajaran 2019/2020 dan mendapat respon positif dari siswa-siswi beserta orang tua murid sehingga sekarang memasuki tahun ke 5 dalam menjalankan program ini. Pada mulanya hanya 30 orang saja yang mengikuti program tersebut, namun dengan seiring berjalanya waktu dan keinginan yang kuat dari siswa-siswi yang mau masuk kedalam program tersebut maka sekarang jumlah peserta yang mengikuti program tersebut berjumlah 127 orang dalam keseluruhan dan sudah meluluskan para hafidz-hafidzah sebanyak 30 orang.

Sepanjang sejarahnya yang berjalan selama 47 tahun ini telah terjadi 8 kali pergantian kepala sekolah, yaitu :

- a. Subakir, menjabat dari tahun 1964 sampai dengan 1967
- b. Purwanto Hadi, menjabat dari tahun 1967 sampai dengan 1973
- c. E. Suffrabowo, menjabat dari tahun 1974 sampai dengan 1983
- d. Herman Soesongko S.H., menjabat dari tahun 1983 sampai dengan 1996
- e. Drs. M. Hasnan Yahya, menjabat dari tahun 1997 sampai dengan 2000
- f. Drs. Gatot Subiyanto, menjabat dari tahun 2000 sampai dengan 2003
- g. Drs. Jahani Manurung M.M, menjabat dari 2003 sampai dengan 2014
- h. Drs. H. Muryadi S.H, M.M, menjabat dari tahun 2014 sampai dengan 2018

- i. Dr. H. Syahrir, M.M, menjabat sebagai Plt dari bulan Juli 2019 sampai dengan Desember 2019
- j. Mohamad Ali Muksin S.Pd, M.M, menjabat dari tahun 2020 sampai dengan sekarang

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin 2023/2024

b. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin

Identitas sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Banjarmasin
- b. NPSN : 30304209
- c. ID UN : 5.01.003
- d. NSS : 341156003005
- e. Nomor SK Pendirian : 477/B/KJU/Okto/1964 Tgl SK : 10 Oktober 1964
- f. Penandatanganan SK : Inspeksi Pendidikan Kejuruan Ekonomi
- g. Alamat : Jalan Pramuka No. 52 Rt. 20 Rw. 03 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
Kode Pos 70237
- h. Telephone : 0511-3257477
- i. Fax : 0511-3272968
- j. Website : smkn3bjm.sch.id email : smkn3.adm@gmail.com
- k. Kepala sekolah : Mohamad Ali Muksin S.Pd, MM

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin 2023/2024

c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin

a. Visi SMK Negeri 3 Banjarmasin :

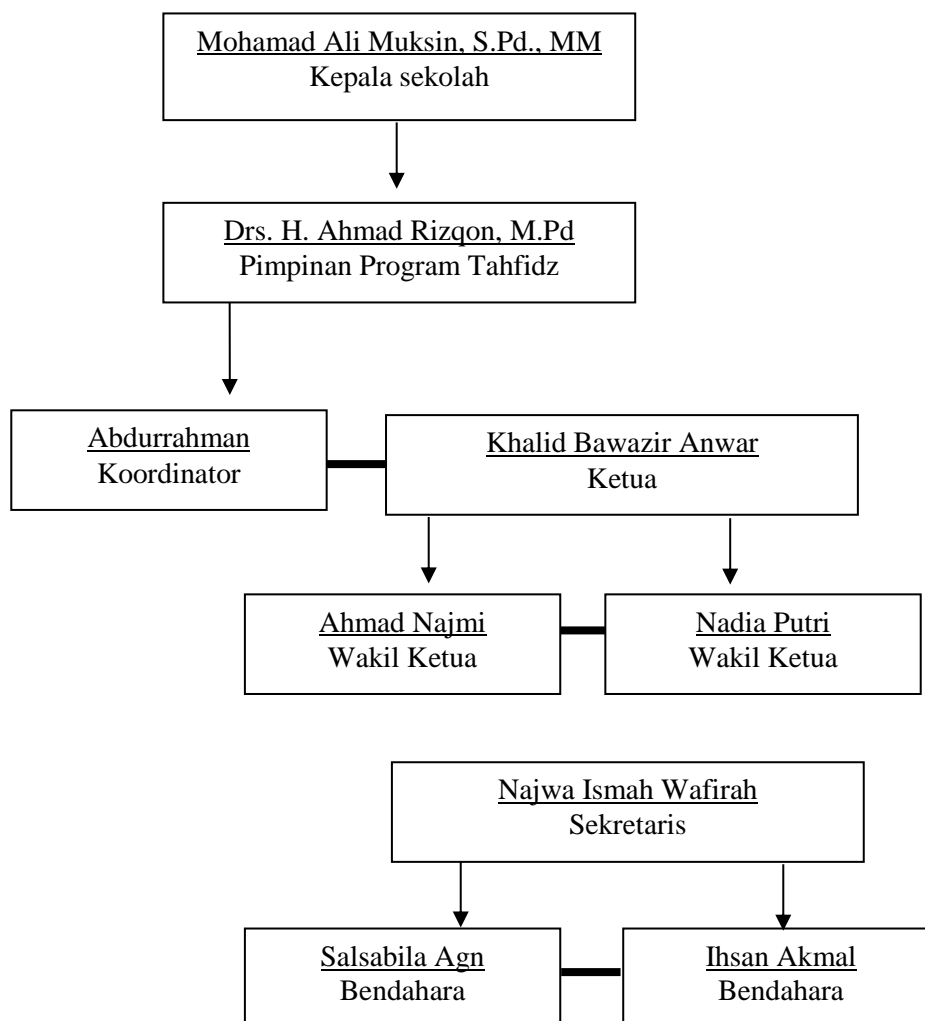
“Menghasilkan lulusan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK, berjiwa *entrepreneurship*, serta berwawasan lingkungan”.

b. Misi SMK Negeri 3 Banjarmasin :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis IMTAQ
- 2) Melaksanakan Proses pembelajaran berbasis teknologi dan informasi
- 3) Mengimplementasikan karakter *entrepreneurship* kepada peserta didik
- 4) Pengolahan lingkungan sekolah berbasis bersih, unggul, asri dan sehat (bungas)

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin 2023/2024

Tabel 4.1 Struktur Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

d. Struktur Program Tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Sumber Data: Dokumen Ustaz/ah Tahfidz

2. Penyajian Data

Berdasarkan Uraian diatas peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai gambaran umum lokasi peneliti dan akan menguraikan mengenai data-data yang peneliti dapatkan berdasarkan observasi,

wawancara dan dokumentasi di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Data-data yang didapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala sekolah, pimpinan program, pengajar program (Ust dan Ustadzah), siswa/i program tahfidz dan staf TU. Pada penyajian data ini, peneliti mengelompokkan sesuai dengan urutan fokus penelitian yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data tersebut.

1. Manajemen Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

Manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawwasan, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁸ Oleh karena itu, peneliti menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Program Tahfidz Al-Quran di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Perencanaan adalah kunci dari suatu proses, jika tidak ada perencanaan pada kegiatan maka kegiatan

⁴⁸ George R. Tery, *Prinsip-Prinsip Manajemen Terjemahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 15

tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Dengan penjelasan diatas maka yang dilakukan seorang kepala sekolah maupun pimpinan program tahfidz negeri 3 banjarmasin yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi dari program tahfidz.
- 2) Menyatakan tugas dan perencanaan secara menyeluruh pada kegiatan program tahfidz.
- 3) Menetapkan kebijaksanaan kegiatan program tahfidz.
- 4) Melakukan pengawasan terhadap perencanaan pada kegiatan program tahfidz.⁴⁹

Perencanaan adalah kegiatan program tahfidz yang mengikutsertakan pimpinan program dan pengajar program serta siswa/i tahfidz yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin yaitu perencanaan pelatihan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan pimpinan program dan pengajar program serta siswa/i tahfidz yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin saat wawancara sebagai berikut:

“Perencanaan adalah kegiatan program yang dilakukan menggunakan pembinaan yang akan dibagi kepada para siswa/i sesuai dengan kelompok - kelompoknya.

⁴⁹ Bapak Akhmad Rizkon Wawancara pada 23 November 2023 di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Disamping itu para pembina sendiri mendapatkan materi dari unsur pimpinan atau unsur pengelola program tahfidz.”⁵⁰

Berdasarkan dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan pimpinan program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin bentuk perencanaannya melalui pembinaan yang dibagi berdasarkan tugas dan fungsi dalam kinerja program dan dalam kutipan yang penulis kutip bahwa, Perencanaan merupakan sebuah proses dalam merumuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan dalam sebuah organisasi membuat strategi untuk mencapai tujuan, dikarenakan pada suatu kenyataan perencanaan memegang suatu peran lebih dibandingkan fungsi manajemen. Perencanaan dapat diartikan memilih dan menghubungkan kenyataan sesungguhnya serta merumuskan tindakan yang dianggap untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lain tidak dapat berjalan.⁵¹

b. Pengorganisasian Program Tahfidz Al-Quran di SMK

⁵⁰ Bapak Akhmad Rizkon Wawancara pada 23 November 2023 di SMK 3 Banjarmasin.

⁵¹ Fahmiah Akilah, *Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan : Manifestasi Dan Implementasi*, Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol.11, No. 1, 2017, 82.

Negeri 3 Banjarmasin

Pengorganisasian dilakukan dengan bertujuan membagi suatu kegiatan menjadi kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah pimpinan dalam melakukan sebuah pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya yang telah dibagi oleh pimpinan.

Organisasi menurut bahasa adalah kata dari *organize*, yang berarti mengadakan suatu struktur dari sub-sub yang diintegrasikan, sehingga menciptakan hubungan antar individu yang terikat oleh satu sama lain secara keseluruhannya. Menurut Al-Asy'ari pengorganisasian adalah sekelompok individu yang saling bekerjasama untuk menjalankan kewajiban dan tugas sesuai dengan tingkatan struktur yang telah ditetapkan.⁵² Dapat diartikan organisasi tersebut hendaklah meliputi orang yang satu tujuan dalam tugas dan fungsi. Demikian pula agar terjadinya kesamaan visi dan misi demi terwujudnya perencanaan yang efisien dan efektif.

⁵² Alvi Dyah Rahmawati, *Manajemen Pengorganisasian Program Khusus Bahasa Arab Di Pare Kediri*, Arabi: Journal of Arabic Studies, Vol. 3, No 1, 2018, h 53.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti tentang prosedur dan manajemen pengorganisasian yang diterapkan pada kegiatan program tahfidz al-quran di SMK Negeri 3 Banjarmasin yakni :

- 1) Merincikan dan mengelompokkan pekerjaan bagi pengurus kegiatan program tahfidz al-quran
- 2) Pembagian pekerjaan sesuai kegiatan program tahfidz al-quran
- 3) Menetapkan individu pada pekerjaan kegiatan program tahfidz al-quran
- 4) Koordinasi pekerjaan kegiatan program tahfidz al-quran
- 5) Monitoring dan reorganisasi kegiatan program tahfidz al-quran

Selanjutnya dalam tahapan pemilihan dan penetapan tugas terhadap orang yang berkompeten di bidangnya, pengurus ekstrakurikuler akan menetapkan kegiatan program tahfidz. Dimana dalam pembentukan program ini sekolah membuat tim pokja (tim kelompok kerja), agar bisa menjalankan program ini. Program ini seperti organisasi yang diperlukan pengelolaan yang didukung oleh tim.⁵³

⁵³ Bapak Akhmad Rizkon Wawancara pada 23 November 2023 di SMK 3 Banjarmasin.

Pengorganisasian dilakukan dengan bertujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah pimpinan dalam melakukan sebuah pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk apa melaksanakan tugas dan fungsinya yang telah dibagi oleh pimpinan. Dengan penjelasan diatas maka yang dilakukan seorang kepala sekolah maupun pimpinan program negeri 3 banjarmasin yaitu:

“Pengorganisasian dimulai dari tahap awal pendaftaran PPDB dari sekolah jadi sebelum mendaftar program tahfidz, jadi siswa/i di test terlebih dahulu sebelum mengikuti program tersebut”.⁵⁴

“Pengorganisasian kami memiliki suatu lembaga yang dimiliki sekolah menengah kejuruan Negeri 3 Banjarmasin yang memiliki program tahfidz pertama di menengah kejuruan Negeri terkhususnya di banjarmasin, kita punya data-data siapa yang memang dijadikan katakanlah siswa/i yang memiliki niat menghafal dari segi bacaan saat mengalami test.”⁵⁵

Pernyataan tersebut senada juga disampaikan oleh Bapa Ahhmad Rizkon selaku Pimpinan Program Tahfidz dan Ust. Abdurrahman selaku Pengajar Program Tahfidz

⁵⁴ Bapak Akhmad Rizkon Wawancara pada 23 November 2023 di SMK 3 Banjarmasin.

⁵⁵ Bapak Abdurrahman Wawancara pada 5 Januari 2023 di SMK 3 Banjarmasin.

Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin:

“Pengorganisasian yang dilakukan program tahfidz ini dibawah pimpinan dari SMK Negeri 3 Banjarmasin sedangkan saya dibagian pengajar yang bertugas membimbing dan membina dalam suatu program yang telah direncanakan.”⁵⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pengorganisasian program tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin, yakni dengan membentuk lembaga atau program sendiri melalui pengelolaannya, memilih siswa/i yang dapat memunihi target maka dijadikan siswa/i tahfidz yang mengambil program khusus di SMK Negeri 3 Banjarmasin.⁵⁷

c. Pelaksanaan Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Pelaksanaan didefinisikan sebagai usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan mencapai sasaran dari organisasi tersebut sehingga mereka tergerak mencapai sasaran tersebut.⁵⁸ Dapat diartikan bahwa penggerakan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan

⁵⁶ Bapak Abdurrahman Wawancara pada 25 November 2022 di SMK 3 Banjarmasin.

⁵⁷ Bapak Abdurrahman Wawancara pada 25 November 2022 di SMK 3 Banjarmasin.

⁵⁸ George R. Tery, *Prinsip-Prinsip Manajemen Terjemahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 313.

pengorganisasian secara menyeluruh.

Pelaksanaan merupakan fungsi dari manajemen yang sangat fundamental dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, ada beberapa indikator yang diterapkan sebagai pengukur bagaimana kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yakni: 1) Partisipasi semua pihak, 2) Kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, 3) metode menghafal siswa/i, 4) Memimpin dan menggerakkan pengurus, 5) Motivasi pengurus dalam proses menghafal.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti tentang prosedur dan pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan pada kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin yakni :

“Pelaksanaannya setiap hari setelah pulang sekolah ba'da ashar sampai dengan ba'da maghrib sedangkan dihari libur seperti sabtu diadakan dari pagi hari sampai setelah sholat dzuhur. Pembelajaran tahfidz dimulai dari membaca al-quran sesuai dengan tajwid serta mengelompokkan berdasarkan bacaannya.”⁵⁹

“Dimana berdasarkan penjelasan dari pimpinan program bahwa pelaksanaan ini

⁵⁹ Bapak Abdurrahman Wawancara pada 25 November 2022 di SMK 3 Banjarmasin.

berdasarkan kepada perencanaan sesuai visi dan misi sekolah untuk dapat menambah nilai positif kepada siswa/i” dan pelaksanaan tersebut dilakukan setelah sholat ashar setiap hari selasa, rabu dan kamis serta hari sabtu dimulai setiap pagi dalam kegiatan program tahfidz.⁶⁰

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an di SMK Negeri 3 Banjarmasin dilakukan setelah pulang sekolah/sholat ashar sampai dengan setelah sholat maghrib sedangkan dihari libur seperti di hari sabtu dimulai dari dari jam pagi sampai dzuhur {murajaah).

- d. Pengawasan Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur’an di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah penting dalam suatu organisasi. Pengawasan juga dapat diartikan suatu proses dari pengamatan dari segala kegiatan yang menjamin dari berjalannya suatu kegiatan dan telah direncanakan.⁶¹ Setelah tahapan dari tahapan maka dimulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta pengawasan maka tugas seorang kepala sekolah maupun pimpinan Program dan Ustadz-Ustadzah dapat

⁶⁰ Bapak Akhmad Rizkon Wawancara pada 23 November 2023 di SMK 3 Banjarmasin.

⁶¹ Sondang S Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta : Haji Masagung, 1998), h. 135.

mengadakan sebuah pengawasan terhadap kegiatan tersebut. Sebagai berikut:

“Bentuk pengawasan yang dilakukan seperti pengadaan evaluasi setelah ujian tahfidz berlangsung, jadi setiap pertiga bulan dan akhir semester melaksanakan ujian maupun pengulangan hapalan, agar mendapatkan hasil yang sangat maksimal maka diadakan evaluasi dengan ujian, biasanya memakan waktu kurang lebih 30-45 menit dalam menguji perorang.”⁶²

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pengawasan program tahfidz Al-Qur'an di SMK Negeri 3 Banjarmasin dilakukan evaluasi dalam mengetahui program tersebut berjalan atau tidak. Dalam evaluasi ini program tersebut mengadakan ujian pengulangan setiap 3 bulan sekali dan akhir semester, untuk mengetahui pengawasan tersebut bisa berjalan.

Memotivasi para anggota sangat penting hal ini diharapkan dapat membuat pengurus meningkatkan kinerja masing-masing. Dalam buku asas manajemen menjelaskan bahwa faktor yang bisa membuat para

⁶² Bapak Abdurrahman Wawancara pada 25 November 2022 di SMK 3 Banjarmasin.

pengurus semakin bekerja.

B. Pembahasan

Peneliti telah melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menelaah hasil data observasi dan wawancara yang dilengkapi dokumentasi terhadap para narasumber. Maka peneliti menemukan data-data mengenai manajemen kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang telah diuraikan pada penyajian data di atas, maka selanjutnya peneliti dapat melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Manajemen Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

a. Perencanaan Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

Perencanaan merupakan kegiatan awal untuk menentukan suatu kegiatan apa saja yang akan dilakukan, tujuan yang dicapai serta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut, agar bisa tercapai. Melalui perencanaan program tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan oleh SMK Negeri 3 Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Memilih pembina
- 2) Menugaskan pembina
- 3) Pemberian materi
- 4) Pelatihan⁶³

Dari keempat perencanaan diatas dapat penulis artikan bahwa jika dikaji secara teori yang digunakan sudah sangat selaras dan terlaksana

⁶³ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Soefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 97

dengan baik. Terlihat dari banyaknya peningkatan pendaftar yang awal dari puluhan menjadi ratusan siswa/i , dengan adanya penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sudah sangat mencapai tujuan semestianya dari perencanaan.

b. Pengorganisasian Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

Pengorganisasian adalah penetapan peran peran melalui penentuan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi maupun program serta pengkoordinasi hubungan wewenang dari informasi yang baik dalam suatu penentuan.⁶⁴ Adapun hasil penemuan dari program tahfidz yang dilakukan di SMK Negeri 3 Banjarmasin yaitu:

- 1) Pembentukan suatu susunan organisasi atau program
- 2) Pembentukan dan pembagian pengajar sesuai kategori jumlah pendaftar
- 3) Hubungan pimpinan dan pembina yang baik
- 4) Kerjasama yang baik

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengorganisasian dapat dilakukan dengan baik dengan adanya pembagian tugas dan fungsi yang baik, pembentukan dan pembagian pengajar dalam program, hubungan pimpinan yang baik dapat menjalankan suatu program berjalan dengan baik dan yang paling

⁶⁴ A. M. Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: Prenhalindo, 2001), h/.82.

penting yaitu kerja sama anatr tim.

c. Pelaksanaan Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

Keberhasilan suatu organisasi mauun kegiatan yang sudah dirancang dapat dilihat dari pelaksanaan program-program, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah direcanakan atau tidak. Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa pelaksanaan program tahfidz sebagai berikut.

Kegiatan dilakukan seminggu empat kali yang terbagi dihari Selasa, Rabu dan Kamis yang diadakan setelah pulang sekolah atau setelah sholat Ashar dan juga diadakan di hari libur yaitu pada hari Sabtu sekitar jam delapan pagi sampai setelah sholat Dzuhur.

Dari kegiatan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Terlihatnya dari minat dan bakat saat mendaftar menurut Ustadz yng saya wawancarai.

d. Pengawasan Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

Pengawasan merupakan proses memantau dari kegiatan untuk dapat memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik serta sesuai dengan yang direncanakan.⁶⁵ Pada intinya pengawasan atau evaluasi program tahfidz di SMK Negeri 3 Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Ujian tahfidz al-quran
- 2) Melihat pendapatan hapalan siswa/i yang mengikuti program

⁶⁵ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.80.

tahfidz

Dari kedua pengawasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan atau evaluasi kegiatan ini sudah sangat selaras dan terlaksana.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Pada Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dari keberhasilan suatu program yaitu (1) hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru lainnya serta siswa/i dalam menciptakan suasana yang nyaman dan iklim yang positif sehingga menumbuhkan rasa kerjasama yang efektif dan efisien dalam meningkatkan suatu program atau organisasi, (2) adanya motivasi yang kuat dari guru pengajar, dimana motivasi ini berpengaruh sangat besar dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif dalam mengarahkan dan pemeliharaan ketekunan dalam proses pengembangan siswa/i.

Dari beberapa faktor pendukung diatas, dinyatakan dapat membantu berjalannya suatu program dengan baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik serta terarah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam menjalankan program tahfidz yaitu (1) daya tangkap seseorang berbeda-beda (2) tempat tinggal siswa/i yang jauh yang membuat siswa kelelahan setelah pembelajaran *fullday* (3)

masih ada kekurangan dalam hal bidang sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya permasalahan yang sering ditemukan dan terjadi yaitu daya tangkap hafalan satu dengan murid yang lainnya berbeda-beda, ada yang daya tangkapnya kuat ada yang sedang dan juga ada yang lemah, faktor lelah setelah sekolah *fullday* juga salah satu penghambat karena setelah terlalu aktif dalam beraktivitasi energi dan daya tangkap menurun . yang terakhir yaitu permasalahan dalam ketersediaan sarana dan prasarana walau kegiatan tetap berjalan dengan baik dan lancar.